



THE EFFECT OF USING BIG BOOK MEDIA ON LEARNING INTEREST AND LEARNING RESULTS OF SOCIAL SCIENCE

Lisa Bela¹, Nursalam², Idawati³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar Indonesia
¹lisabela1008@gmail.com, ²nursalam.fkip@gmail.com, ³@yahoo.co.id

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPS

ARTICLE HISTORY

Submitted:
13 Juli 2021
13th July 2021

Accepted:
04 Agustus 2021
04th August 2021

Published:
28 Oktober 2021
28th October 2021

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to determine the use of Big Book media toward students' interest and learning outcomes in social science. This research used a quantitative approach and quasi-experimental research type. The data collection techniques used were: questionnaires, tests, and documentation. The Kolmogorov-Smirnov test and the Homogeneity of Variances test were operated to answer the formulation of the problem, and finally T-test was operated to test the hypothesis that has been proposed. The results of this study were: (1) there was a significant influence between Big Book media on social studies interests as evidenced by the $t_{count} > t_{table}$ ($7,656 > 2,0003$) and the t significance value for the questionnaire variable was $0,000$; this value was smaller than the probability 0.05 ($0,000 < 0,05$); (2) there was a significant influence between Big Book media on social studies learning outcomes as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3,982 > 2,0003$) for the T-test variable. The significance value of t for the test variable was equal to $0,000$ and this value was smaller than the probability of 0.05 ($0,000 < 0,05$); and (3) there was a significant influence between Big Book media on the social studies learning interest and learning outcomes as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($7,656 > 2,0003$) for the questionnaire variable, while for the test variable ($3,982 > 2,0003$). The significance value of t for the questionnaire and test variables was both $0,000$ and this value was smaller than the probability of 0.05 ($0,000 < 0,05$).

Keywords: big book media, learning interest, learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media BigBook terhadap minat belajar dan hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: angket, tes, dan dokumentasi. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menggunakan uji Kalmogorov-Smirnov dan uji Homogenitas of Variances, dan terakhir melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan uji T. Hasil penelitian Tesis ini adalah: (1) ada pengaruh yang signifikan antara media Big Book terhadap minat belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,656 > 2,0003$) dan nilai signifikansi t untuk variabel angket adalah sebesar $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). (2) ada pengaruh yang signifikan antara media Big Book terhadap hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,982 > 2,0003$) untuk variabel tes. Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). (3) ada pengaruh yang signifikan antara media Big Book terhadap minat dan hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,656 > 2,0003$) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes ($3,982 > 2,0003$). Nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: media big book, minat belajar, hasil belajar

CITATION

Bela, L., Nursalam, N., & Idawati, I. (2021). The Effect of Using Big Book Media on Learning Interest and Learning Results of Social Science. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (5), 1367-1376. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i5.8295>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat ataupun bangsa diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagaimana hakekat dan tujuan pendidikan adalah untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Dengan pendidikan pula manusia dapat memahami dan meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai tujuan hidup dan membentuk kepribadian.

Perbaikan kegiatan belajar mengajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Media ataupun metode pembelajaran mutlak dilakukan karena majunya pengetahuan dan teknologi berdampak pada meluasnya cakrawala berfikir manusia sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang diharapkan untuk mengubah tingkah laku murid yang sedang belajar, yang dipengaruhi sejumlah faktor. Dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang selama ini hanya dipandang sebagai proses komunikasi antara guru dan murid, sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Kondisi semacam ini memposisikan guru sebagai sentral figur yang tanpa kehadirannya menyebabkan tidak berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membuka ruang bagi murid untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dapat pula berlangsung dengan melalui media dan sumber belajar yang lain. Sehubungan dengan itu, maka seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan

memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Karena media Pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan pesan-pesan kepada murid.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, maka proses pembelajaran berlangsung dalam suatu proses interaksi baik antara murid dengan pendidik, maupun antara murid dengan sumber belajar lain dalam suatu lingkungan belajar.

Pada proses pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengadakan variasi, salah satunya adalah bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan karakteristik murid, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya melainkan juga mempertimbangkan aspek intelegensi dan kesiapan belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak mengalami depresi mental seperti kebosanan, mengantuk, bahkan antipati terhadap mata pelajaran tersebut.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain

minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Menurunnya minat peserta didik pada saat proses pembelajaran dapat dilihat dari: 1) kurangnya keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung; 2) Peserta didik mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung; 3) tidak adanya interaksi pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Hal ini mempengaruhi proses belajar mengajar lebih efektif dalam segala aktivitas belajar. Aktivitas peserta didik bergantung pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Melalui media peserta didik akan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar.

Hasil belajar sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran. Semakin baik pembelajaran yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil belajar murid yang diperoleh. Pada saat sekarang ini, pelaksanaan pembelajaran di kelas ditekankan agar tidak secara konvensional atau lebih berpusat pada guru. Akan tetapi, pembelajaran yang diharuskan adalah pembelajaran aktif yang berpusat pada murid sebagai subjek belajar dan guru sebagai pembimbing dan fasilitator.

Menurut Aunurrahman (2016:37) hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar pada umumnya disertai perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang baik akan diperoleh apabila proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas terlaksana secara

efisien. Semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh. Hasil belajar juga bergantung pada cara-cara belajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, dengan menggunakan cara belajar yang efektif, akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat belajar dan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8). Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut merupakan gambaran desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2017, hlm. 79)

Keterangan:

O₁ : Pretes kelas eksperimen

O₂ : Postes kelas eksperimen

Adapun prosedur penelitian yang akan di laksanakan antara lain terbagi atas 2 tahap, yakni tahap pra penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun proses dari tahap tersebut antara lain sbb:

1. Melakukan wawancara, observasi serta mengambil data nilai mata pelajaran IPS dan data jumlah peserta didik UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
2. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, data nilai, dan data jumlah peserta didik, di tentukan sampel penelitian yaitu kelas IV. Di mana kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol.
3. Menyusun kisi-kisi intrumen angket, dan kisi-kisi tes yang akan diberikan kepada .
4. Menyusun instrumen angket uji coba dan tes berdasarkan kisi-kisi yang ada.
5. Melakukan uji coba instrumen angket uji coba dan tes pada kelas yang akan di uji cobakan. Pada instrumen uji coba tersebut akan digunakan sebagai instrumen minat belajar dan tes hasil belajar pada kelas control dan kelas eksperimen.

6. Melaksanakan *pretest* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.
7. Melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* pada kelas eksperimen.
8. Melakukan *posttest* terhadap kelas kontrol dan kelas eskperimen.
9. Kemudian menganalisis hasil penelitian dengan melihat perbandingan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
- 10 . Menyusun hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah se luruh peserta didik kela I sampai dengan kelas VI UPT SDN 027 Limpomajang tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang di peroleh dari sekolah, populasi peserta didik UPT SDN 027 Limpomajang berjumlah 351 peserta didik.

Tabel 2. Populasi Jumlah Keseluruhan Peserta Didik Kelas I - VI UPT SDN 027 Limpomajang Ajaran 2020/2021

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IA	11 orang	18 orang	29 orang
IB	14 orang	15 orang	29 orang
II A	15 orang	12 orang	27 orang
II B	13 orang	14 orang	27 orang
III A	15 orang	15 orang	30 orang
III B	18 orang	12 orang	30 orang
IV A	15 orang	16 orang	31 orang
IV B	16 orang	14 orang	30 orang
V A	12 orang	17 orang	29 orang
V B	15 orang	14 orang	29 orang
VI A	16 orang	14 orang	30 orang
VI B	14 orang	16 orang	30 orang
Total Peserta Didik			351 orang

Sampel adalah sebagian anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Riadi (2016:34). Sampel dalam penelitian ini adalah

kelas IV berjumlah 62 peserta didik yang terdiri dari kelas IV-A berjumlah 31 peserta didik yang terdiri 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan sedangkan kelas

IV-B yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Untuk lebih jelasnya

terdapat pada terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Dalam Penelitian

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV A	15 orang	16 orang	31 orang
IV B	17 orang	14 orang	31 orang
	Total Peserta Didik		62 orang

Sumber : Sekolah UPT SDN 027 Limpomajang

Tehnik dan Intrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket sangat cocok digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di beberapa tempat. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengungkapkan kegiatan responden yang tidak dapat diamati. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal peserta didik sebelum diajarkan menggunakan media *Big Book*, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir

peserta didik setelah diajarkan menggunakan media *Big Book*.

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto ketika penelitian berlangsung, serta dokumen hasil belajar baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Angket Minat Belajar

Angket digunakan untuk mengukur minat belajar. Dalam penyusunan angket ini peneliti menggunakan skala likert, dimana sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon dalam mengisi angket minat dan hasil belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

Lembar Tes Hasil Belajar IPS

Lembar Tes hasil belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar IPS, yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan adalah tes subyektif berbentuk essay dengan jumlah soal ada 5 butir. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu pre test dan post test. Pre test dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum diajarkan media cetak biasa pada kelas kontrol dan media *Big Book* pada kelas eksperimen. Post test dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan media cetak

biasa pada kelas kontrol dan media *Big Book* pada kelas eksperimen.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, diantaranya yaitu sebagai berikut :

Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh diantaranya penentuan nilai statistik deskriptif, penentuan kategori hasil belajar dan penentuan distribusi presentase ketuntasan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis data statistik deskriptif.

Tabel 5. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar (Pretest Atau Posttest)

No	Interval Nilai	Kategori
1.	0 – 69	Rendah
2.	70 – 79	Sedang
3.	80 – 100	Tinggi

Sumber : Depdikbud

Pebentukan Ketuntasan kriteria ketuntasan minimum kelas IV UPT SDN 027 Limpomajang

Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor ideal 100.

Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Nilai	Kriteria
< 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Sumber : KKM UPT SDN 027 Limpomajang\

Berdasarkan tabel diatas bahwa murid yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan Tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan

murid yang memperoleh nilai <70 maka murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Statistik Inferensial

Normalitas data diuji menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Tes. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data tidak normal, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data normal (Priyatno, 2012: 57). Hasil dari uji normalitas distribusi data akan digunakan sebagai dasar penggunaan analisis data selanjutnya. Jika distribusi data normal, maka analisis data menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika distribusi data tidak normal, maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik (Field, 2009).

Uji Homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok yaitu antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan yang sama atau berbeda. Uji Homogenitas di uji dengan bantuan aplikasi *SPSS 22 for Windows* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara rerata hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini media pembelajaran *Big Book* yang disebut perlakuan. Uji signifikansi ini menggunakan *Independent sample t-test* untuk distribusi normal dan uji *Mann Whitney* untuk distribusi data tidak normal (Field, 2009:345). Uji *Independent sample t-test* di uji dengan bantuan aplikasi *SPSS 22 for Windows* Kesimpulan yang diambil dari uji signifikansi untuk data berdistribusi normal adalah jika harga Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan data berdistribusi tidak normal adalah jika harga Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap minat belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7.656 >

2.0003) untuk variabel angket. Nilai signifikansi t untuk variabel angket adalah sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan minat belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Big Book atau buku besar adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* beragam dari mulai ukuran A3, A4, A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* dengan isi cerita atau topik yang disesuaikan dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran.

Jadi, media *Big Book* merupakan buku besar bergambar yang menarik, membuat peserta didik tidak mudah bosan dan ingin membacanya sampai tuntas. Berkaitan dengan ketidaksukaan peserta didik terhadap buku pelajaran, penggunaan media *Big Book* dapat menjadi alternatif lain dari penanaman nilai-nilai baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amriani (2015) dalam penelitiannya berjudul “pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat

belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN Inpres Laserang” Hasil penelitian X^2 hitung X^2 tabel yaitu $6.63 < 23.12 > 3.84$, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) tidak diterima sedangkan hipotesis (H_a) diterima. Dari nilai keputusan diatas dapat diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah penolakan terhadap hipotesis (H_0), yakni tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam proses penyampaian pendidikan islam terhadap minat belajar siswa, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minati belajar siswa di SDN Inpres.Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara media Big Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai thitung $>$ ttabel ($3.982 > 2.0003$) untuk variabel tes. Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bacaan seperti media *Big Book* dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif dan

mudah memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media Big Book.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap minat dan hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} ($7.656 > 2.0003$) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes ($3.982 > 2.0003$). Nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan minat dan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap minat belajar IPS yang dibuktikan dari nilai thitung $>$ ttabel ($7.656 > 2.0003$) untuk variabel angket. Nilai signifikansi t untuk variabel angket adalah sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan minat belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Ada pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai thitung $>$ ttabel ($3.982 > 2.0003$) untuk variabel tes. Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Ada pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap minat dan hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($7.656 > 2.0003$) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes ($3.982 > 2.0003$). Nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan minat dan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran, antara lain:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar proses pembelajaran semakin optimal dan berhasil, maka sebaiknya guru mempertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi maupun tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Bagi Siswa

Siswa terlebih dahulu memperhatikan langkah-langkah yang sudah disampaikan oleh guru, agar supaya dalam proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan berjalan dengan baik. Selain dari pada itu, siswa diharapkan mampu berperan secara aktif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang ditentukan sebelumnya dapat dicapai secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam pendidikan karakter; maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dipandang dari disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (1997). *Media intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amriani. (2015). *Pengaruh penggunaan media Big Book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN Inpres Laserang*. Bantaeng
- Anderson, L. W dan Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ardiana, P. (2018) *Hubungan Penggunaan Media Big Book Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas*. Semarang
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo persada.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Angkowo R. dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Wahyuni, E. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Evi, K. L. (2018). *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya*. Surabaya: UNESA.
- Hall, C dan Linzey, G. (2006). *Introduction to Theories of Personality Canada*: Jhon Wiley and Sons, Inc.
- Hurlock, Elizabeth, (1996), *Psikologi Perkembangan Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

- Maulida, I. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap Pemahaman Literasi pada Siswa Kelas IV SDN Cilisung 01 Kabupaten Bandung. *Thesis FKIP UNPAS*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/46515> diakses 1 Agustus 2020.
- Pribadi, B. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2009) *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Solehuddin, M dkk. (2008). *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Synta. (2015). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui Media Big Book pada siswa kelas I SD Negeri Degelan 2 Prambanan Sleman*. Yogyakarta
- Sumaatmadja, N. (2008). *Materi Pokok Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Karunika Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sudjana, N. (2016) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, E., dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Septiyani, S. (2017). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Dharmawanita Persatuan*. Diakses tanggal 04 Juli 2020.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Winaryati, E. (2018). *Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21*. *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA Unimus*.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT Gramedia, cet ke-4,.
- Witherington, H.C. (1978) *Educational Psychology*, terjemahan M Buchori Jakarta : Aksara Baru.
- W. Sri, A., DKK. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.